

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Jl Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274)885663**



**Disusun Oleh :
RIZAL BAYU EFENDI
12104244054**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rizal Bayu Efendi

NIM : 12104244054

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan tercupuk dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Dr. Budi Astuti, M.Si

Dra. Afifah Khomsatun

NIP. 19770808 200604 2 002

NIP. 19680519 200501 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Negeri 1 Depok Sleman

SMK Negeri 1 Depok Sleman

Drs. Eka Setiadi, M.Pd

Yeti Suryati, S.Pd

NIP. 19591208 198403 1 008

NIP. 19611208 198103 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Depok Sleman dengan lancar tanpa halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang tujuannya untuk membentuk pribadi calon pendidik yang berkualitas unggul dan berdedikasi tinggi bagi pendidikan di Indonesia. Dengan kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan, dan saran yang telah diberikan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua.
3. Prof Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman.
5. Dr. Budi Astuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
6. Drs. Eka Setiadi, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Depok Sleman.
7. Yeti Suryati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
8. Dra. Afifah Khomsatun, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama PPL.

9. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
10. Peserta didik SMK Negeri 1 Depok Sleman khususnya kelas X dan XI Akuntansi yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan PPL.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesainya kegiatan PPL.

Penulis memohon maaf jika dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman masih banyak kesalahan maupun kekeliruan yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan himbauan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan mendatang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi yang membutuhkan.

Sleman, 12 September 2015

Rizal Bayu Efendi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program Kerja PPL	7
1. Pengajaran Mikro	7
2. Pembekalan PPL	8
3. Observasi Sekolah.....	8
4. Pembuatan Persiapan Memberi layanan BK.....	10
B. Pelaksanaan Program PPL Individu	10
1. Praktik memberi layanan BK.....	10
2. Media Pemberian layanan BK	13
3. Evaluasi pemberian layanan BK	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
1. Bagi Pihak SMK N 1 DEPOK, SLEMAN.....	16
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta	16
3. Pihak LPPMP	16
4. Bagi Mahasiswa	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Oleh : Rizal Bayu Efendi

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang pada awalnya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta, namun demikian basis yang diterapkan sama halnya dengan IKIP yakni mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, studi pendidikan merupakan salah satu mata kuliah wajib di UNY yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pemberian layanan bimbingan konseling di lapangan secara nyata. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses memberikan layanan bimbingan konseling dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai konselor yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi pelaksanaan PPL Praktikan adalah di SMK Negeri 1 Depok Sleman yang beralamat di Jalan Ring road utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon (0274)885663 Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan kegiatan utama pemberian layanan bimbingan dan konseling mulai dari persiapan RPL, media bimbingan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pemberian layanan

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL berupa pemberian layanan bimbingan dan konseling yang meliputi: (1) pelayanan dasar yang terdiri dari bimbingan klasikal dan pelayanan informasi (2) pelayanan responsif yang terdiri dari konseling individual dan konseling kelompok.

Program-program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon konselor Bimbingan Konseling dan dapat meningkatkan serta mengembangkan profesinya. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan calon konselor profesional yang memiliki sikap, kemampuan, dan keterampilan unggul dalam bidangnya masing-masing. Keberhasilan kegiatan PPL ini disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan komunikasi dan kerjasama dengan SMK Negeri 1 Depok Sleman, agar PPL pada periode mendatang menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan konseling

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lembaga/instansi ataupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas yang ada didalamnya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman”.

SMK Negeri 1 Depok Sleman salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan

sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bertakwa, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

1. Alamat Sekolah

SMK Negeri 1 Depok Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Kode Pos 55282 Telepon (0274)885663Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada semester khusus. Lokasi sekolah strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi yang mudah.

2. Visi dan Misi

Visi :

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

Misi :

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

3. Guru

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		D3	S1	S2	S3
1	Bimbingan Konseling (BK)		3		
2	Pendidikan Bahasa Indonesia		3		
3	Pendidikan Bahasa Inggris		3	3	
4	Pendidikan Bahasa Daerah		1		

5	Pendidikan Seni Budaya		1		
6	Pendidikan Matematika		5		
7	Pendidikan IPA		2	1	
8	PKn		3		
9	Pendidikan Akuntansi		8		
10	Pendidikan Ekonomi/IPS		5		
11	Pendidikan Administrasi Perkantoran		12		
12	Pemasaran		5		
13	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		2		
14	KKPI		3		
15	Busana Butik		1		
	Jumlah		57	4	

4. Peserta didik

Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
		L	P	
I	Akuntansi	0	96	96
	Administrasi Perkantoran	2	94	96
	Pemasaran	2	60	62
	Busana Butik	0	32	32
II	Akuntansi	2	92	94
	Administrasi Perkantoran	1	93	94
	Pemasaran	2	59	61
	Busana Butik	0	29	29
III	Akuntansi	3	89	92
	Administrasi Perkantoran	5	87	92
	Pemasaran	3	87	90
	Busana Butik	0	32	32

5. Karyawan

Karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Depok Sleman ada 25 orang. Karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 3 orang.

6. Fasilitas

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Administrator	1
2	Ruang Bimbingan Konseling	1
3	Lab. Komputer	2
4	Ruang Kelas Teori	24
5	Lab. Penjualan	1
6	Lab. Akuntansi	1
7	Lab. Perkantoran	1
8	Lab. Bahasa	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru Adaptif	1
12	Ruang Guru Akuntansi	1
13	Ruang Guru Administrasi Perkantoran	1
14	Ruang Guru Pemasaran	1
15	Ruang Perlengkapan	1
16	Ruang Kepala Program Keahlian	2
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang Seminar	1
19	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1
20	Ruang Data	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang Kantor Koperasi Megar	1
23	Perpustakaan	1
24	Mushola	1
25	Aula	1
26	Toko	1
27	Loby	1
28	Lapangan Tenis	2
29	Lapangan Olah Raga	1
30	Ruang OSIS	1
	Kantin	
	Tempat Parkir Sepeda Motor	
	Tempat Parkir Sepeda	

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain :

- Pramuka
- Baca tulis Al-Qur'an
- Kaligrafi
- Seni baca Al Qur'an
- Nasyid
- Basket
- Voli
- Taekwondo
- Badminton
- Renang
- Seni musik
- Seni tari
- Teater
- Debat bagasa ubggrus
- Mading
- Karya ilmiah remaja
- PMR
- Tonti
- Menjahit
- Modeling
- Patroli keamanan sekolah
- Futsal
- Boga

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah wajib dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program memberi layanan BK di kelas dengan

pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut :

1. Persiapan di kampus.
 - a. Pengajaran mikro.
 - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pemberian layanan BK di kelas
4. Penyusunan RPL
5. Pembuatan media pemberian layanan BK
6. Pelaksanaan praktik memberi layanan BK terbimbing
7. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut :

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik berupa persiapan fisik dan mental untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan memberi layanan BK (*teaching*

skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan memberi layanan BK dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIP UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pemberian layanan BK dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu memberi layanan BK maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 12 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan memberi layanan BK selama lima belas menit. Satu orang mendapatkan kesempatan empat kali melakukan pemberian layanan BK. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana memberikan layanan BK yang baik dengan disertai praktik untuk memberi layanan dengan peserta yang diberi layanan adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 oleh pihak LPPMP, bertempat di Ruang Abdullah Sigit Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga.

3. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan mengajar, yakni pada bulan Februari 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain :

- a. Observasi lingkungan sekolah, meliputi:
 - 2) Kondisi fisik sekolah dan administrasi.

- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium.
 - 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
 - 5) Bimbingan konseling.
 - 6) Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.
- b. Observasi perangkat pemberian layanan
- Praktikan mengamati bahan layanan serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum memberikan layanan BK berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pemberian layanan. Perangkat pemberian layanan meliputi :
- 1) Kurikulum KTSP 2006
 - 2) Rencana pelaksanaan layanan (RPL)
- c. Observasi proses pemberian layanan bimbingan klasikal
- Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan pemberian layanan langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses pemberian layanan adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pemberian layanan klasikal, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.
- d. Observasi perilaku siswa
- Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses layanan BK baik di dalam maupun di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X dan XI Akuntansi.
- b. Membuka dan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan di bahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi layanan BK yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.

- f. Menutup kegiatan pemberian layanan BK dengan mengutarakan materi layanan apa yang akan diberikan pada minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan aktif bertanya dalam kegiatan pemberian materi layanan.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung.

Dalam praktik memberi layanan BK mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan dalam praktik memberi layanan BK di kelas mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola proses pemberian materi layanan secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembuatan Persiapan Memberi layanan BK

Dari observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian materi layanan kelas X dan XI Akuntansi telah berjalan. Sehingga peserta PPL membuat persiapan mengajar yakni :

- a. Rencana Pelaksanaann Layanan (RPL)
- b. Materi Layanan
- c. Media pemberian layanan

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktik Memberi Layanan BK

a. Pelaksanaan Praktik Memberi Layanan BK

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk memberi layanan BK kelas X dan XI Akuntansi. Materi yang disampaikan yaitu tanggung jawab dan positive thinking. Rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan ini adalah rencana pemberian layanan dan satuan layanan untuk teori dan praktik. Kegiatan praktik ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Dalam pelaksanaan pemberian layanan, praktikan dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru pembimbing sebelum

pelaksanaan layanan yakni dalam pembuatan RPL, dan materi layanan. Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

Kegiatan memberi layanan klasikal selama PPL yang telah Praktikan lakukan adalah sebanyak 12 kali pertemuan, berikut rinciannya :

- 1) Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu : 07.15-08.00 (1 jam pelajaran)
Kelas : X Ak 4
Materi : Tanggung Jawab
- 2) Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu : 12.30-13.15 (1 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 2
Materi : Tanggung Jawab
- 3) Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Waktu : 12.30-13.15 (1 jam pelajaran)
Kelas : X Ak 1
Materi : Tanggung Jawab
- 4) Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu : 10.30-11.15 (1 jam pelajaran)
Kelas : XI Ak 1
Materi : Tanggung Jawab
- 5) Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu : 12.30-13.15 (1 jam pelajaran)
Kelas : X Ak 3
Materi : Tanggung Jawab
- 6) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Waktu : 14.00-14.45 (1 jam pelajaran)
Kelas : X Ak 2
Materi : Tanggung Jawab

- 7) Hari, tanggal : Selasa, 01 September 2015
 Waktu : 07.15-08.00 (1 jam pelajaran)
 Kelas : X Ak 4
 Materi : Positive Thinking
- 8) Hari, tanggal : Selasa, 01 September 2015
 Waktu : 12.30-13.15 (1 jam pelajaran)
 Kelas : XI Ak 2
 Materi : Positive Thinking
- 9) Hari, tanggal : Rabu, 02 September 2015
 Waktu : 12.30-13.15 (1 jam pelajaran)
 Kelas : X Ak 1
 Materi : Positive Thinking
- 10) Hari, tanggal : Sabtu, 05 September 2015
 Waktu : 10.30-11.15 (1 jam pelajaran)
 Kelas : XI Ak 1
 Materi : Positive Thinking
- 11) Hari, tanggal : Sabtu, 05 September 2015
 Waktu : 12.30-13.15 (1 jam pelajaran)
 Kelas : X Ak 3
 Materi : Positive Thinking
- 12) Hari, tanggal : Senin, 07 September 2015
 Waktu : 14.00-14.45 (1 jam pelajaran)
 Kelas : X Ak 2
 Materi : Positive Thinking

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode pemberian layanan adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan dari layanan yang diberikan. Metode pemberian layanan bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi layanan. Masing-masing metode pemberian layanan mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga

metode pemberian layanan yang dipilih memainkan peranan utama dalam membentuk kepribadian diri siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pemberian layanan yang dipilih disesuaikan dengan tujuan layanan dan materi layanan yang akan diberikan. Jadi metode pemberian layanan bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktik memberi layanan adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

2. Media Pemberian Layanan

Sarana dan prasarana yang memadai, mendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Depok Sleman. Di setiap ruang kelas sudah terdapat LCD dan proyektor serta *whiteboard* dan spidol sebagai media pemberian layanan selama proses memberi layanan di kelas. Sedangkan media yang digunakan praktikan dalam proses pemberian layanan yaitu membuat materi layanan berupa presentasi *powerpoint*.

3. Evaluasi Pemberian layanan

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil layanan yang telah diberikan. Penilaian yang dilakukan ada 3 macam yaitu penilaian segera, penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang. Penilaian segera dilakukan setelah materi layanan yang diberikan telah selesai dengan cara menanyakan kembali materi yang telah disampaikan kepada siswa guna untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Penilaian jangka pendek dilakukan sehari setelah pemberian layanan guna untuk mengetahui apakah siswa mampu menumbuhkan sikap yang berkenaan dengan materi layanan yang di dapatkan. Penilaian jangka panjang dilakukan selama beberapa hari setelah pemberian layanan guna untuk

mengetahui apakah siswa telah menerapkan pesan-pesan yang terkandung didalam materi layanan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Praktik Konseling Individual

Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapat tugas untuk memberi konseling individual kepada siswa yang mempunyai masalah. Dalam pelaksanaan konseling individual, praktikan dibimbing dalam persiapan oleh guru pembimbing sebelum pelaksanaan. Konseling dilaksanakan di ruang BK, dimana di dalam ruang BK terdapat ruangan untuk melakukan konseling individual. praktikan memberi koseling individual adalah sebanyak satu kali kepada siswa kelas X akuntansi. Praktik konseling dilaksanakan pada Hari, Tanggal : Selasa, 08 September 2015

Waktu : 07.00-09.00 (2 jam)

Kelas : X Ak 4

Bidang Masalah : Pribadi

5. Praktik Konseling Kelompok

Dalam kegiatan PPL, praktikan mendapat tugas untuk memberi konseling kelompok kepada siswa yang mempunyai masalah. Dalam pelaksanaan konseling kelompok, praktikan dibimbing dalam persiapan oleh guru pembimbing sebelum pelaksanaan. Guru pembimbing mempunyai peran penting dalam menentukan siswa yang mempunyai masalah. Konseling dilaksanakan di ruang BK. Praktikan memberi konseling kelompok adalah sebanyak satu kali kepada siswa kelas X akuntansi. Praktik konseling kelompok dilaksanakan pada

Hari Tanggal : Sabtu, 12 September 2015

Waktu : 12.30-14.00 (1,5 jam)

Kelas : X Ak 3

Jumlah siswa : 5 orang

Bidang Masalah : sosial dan belajar

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan praktik memberi layanan di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan pemberian layanan. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam pemberian layanan di kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi layanan BK yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapatkan banyak pelajaran dan wawasan bagaimana menjadi guru yang baik dengan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan. PPL merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang kompeten. Hal ini dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, personal, dan sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan praktik secara nyata pada kondisi yang sesungguhnya, tentunya akan sedikit banyak memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
2. Melalui program PPL yang dilakukan mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing sangat baik dalam menunjang pelaksanaan program PPL. Sehingga permasalahan terkait dengan program pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan

program PPL yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaan dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Depok Sleman
 - a. Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
 - b. Kegiatan pembelajaran harus terus ditingkatkan kualitasnya agar mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Dapat memperluas kerjasama dengan pihak sekolah, instansi dan lembaga lainnya.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus pendidikan berharga yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.
 - c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
 - b. Blog LPPMP kurang di-*update* sehingga berita mengenai PPL menjadi tidak jelas. Sebaiknya blog LPPMP selalu diperbaharui beritanya sehingga berita bisa jelas dan tepat waktu.

- c. Sarana dan prasarana PPL yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PPL yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PPL dengan maksimal.
 - d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
 - b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
 - c. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai akhir kegiatan PPL.
 - d. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - e. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang sudah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran atau program kependidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN